

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan juga jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dan metode deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan terkait bagaimana proses pembelajaran yang berkarakter gotong royong melalui pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri Pendem 01. Data yang diperoleh bersumber dari hasil wawancara dan observasi dengan pihak yang bersangkutan, kemudian disajikan secara tertulis oleh peneliti.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran maupun peran peneliti di lapangan yaitu sebagai pengamat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan nantinya akan diuraikan dan dideskripsikan melalui metode pemerolehan data yang sudah di pilih. Peneliti juga perlu datang secara langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung sumber data yang akan diambil dan mendeskripsikan data yang sudah diperoleh dari kehadiran peneliti di lapangan secara langsung. Sebelum peneliti melakukan penelitian lebih mendalam, pada tahap awal peneliti hadir untuk melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal lingkungan sekolah. Setelah melakukan observasi tahap selanjutnya yaitu wawancara terkait

penelitian kepada guru kelas dan peserta didik kelas IV. Hal itu dilakukan untuk untuk memperoleh data yang valid dan lengkap. Setelah itu hasil dari wawancara disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata yang ditulis oleh peneliti.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Pendem 01 di Jl. Drs. Moh. Hatta No.118, Pendem, Kec. Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Kode pos 65324.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dimulai setelah mendapat izin dari kepala sekolah SDN Pendem 01. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data yang disajikan dalam bentuk laporan deskriptif

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu: (1) data primer, dan (2) data sekunder, untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru kelas IV dan peserta didik kelas IV terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis karakter gotong royong melalui pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri Pendem 01.

2. Data Sekunder, merupakan dokumen yang ada di sekolah seperti tata tertib sekolah, program pembiasaan, ekstrakurikuler, peserta didik sebanyak 9 anak, dan bagaimana bentuk penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan menumbuhkan karakter gotong royong peserta didik pada pembelajaran IPAS yang sudah diterapkan di sekolah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode. Dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen utama, maksudnya peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul informasi, dan pembuat laporan, 3 metode yang dimaksud yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara atau yang juga dikenal dengan interviu merupakan teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan dengan kegiatan tanya jawab yang dapat dilakukan dengan tatap muka maupun secara daring. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis karakter gotong royong pada pembelajaran IPAS SD Negeri Pendem 01. Wawancara dilakukan dengan dua narasumber yaitu guru kelas IV dan peserta didik kelas IV SD Negeri Pendem 01. Pada kegiatan wawancara meliputi pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis karakter gotong

royong pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Pendem 01. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk penguatan karakter gotong royong pada pembelajaran IPAS di SD Negeri Pendem 01 yang digunakan oleh peneliti:

**Tabel 2.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dengan menanamkan karakter mandiri pada proses pembelajaran	a. Penentuan Proyek b. Perencanaan terkait cara pengerjaan proyek c. Penyusunan langkah-langkah penyelesaian proyek d. Mengontrol perkembangan proyek peserta didik e. Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek yang sudah dibuat f. Evaluasi pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik	a. Guru Kelas
2.	Karakter gotong royong yang dihasilkan dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	a. Menghargai sesama b. Inklusif c. Kerja sama d. Solidaritas e. Musyawarah dan mufakat f. Tolong menolong g. Komitmen dengan keputusan bersama h. Anti diskriminasi	a. Guru Kelas b. Peserta Didik

## 2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan. Peneliti mengamati dan mencatat data data yang ada di lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu tujuan dari observasi yaitu untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan model

pembelajaran *Project Based Learning* berbasis karakter gotong royong (PjBL) pada pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri Pendem 01. Tabel dibawah ini merupakan instrumen kisi-kisi observasi. Berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi yang digunakan oleh peneliti :

**Tabel 2.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1.	Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) pada proses pembelajaran	a. Penentuan proyek b. Perencanaan terkait cara pengerjaan proyek c. Penyusunan langkah-langkah penyelesaian proyek d. Mengontrol perkembangan proyek peserta didik e. Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek yang sudah dibuat f. Evaluasi pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik	a. Guru Kelas b. Peserta Didik
2.	Karakter gotong royong yang dihasilkan dari pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	a. Menghargai sesama b. Inklusif c. Kerja sama d. Solidaritas e. Musyawarah dan mufakat f. Tolong menolong g. Komitmen dengan keputusan bersama h. Anti diskriminasi	a. Guru Kelas b. Peserta Didik

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar atau tulisan yang diambil dengan tujuan sebagai penguat keaslian data. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto penelitian di SD Negeri Pendem 01. Data peserta didik, dan hasil wawancara.

### 4. Catatan lapang

Catatan lapang adalah catatan yang berisi temuan peneliti di lapangan secara tak terduga melalui mendengar, melihat, dan hal yang dialami penulis ketika menghimpun data di lapangan. Data catatan lapang harus diambil secara rill.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui 4 tahapan yang meliputi: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisa data, (4) tahap penulisan laporan. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

### 1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan awalan dari kegiatan penelitian yaitu dengan menentukan topik penelitian kemudian dilanjutkan dengan pembuatan judul dan penentuan lokasi penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, peneliti berkunjung ke sekolah tujuan peneliti dan menemui kepala sekolah dengan membawa surat izin observasi untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Peneliti menggunakan 3 teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Setelah mengambil data dengan teknik observasi dan wawancara peneliti melakukan analisis data untuk disederhanakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## 4. Penulisan laporan

Pada tahap ini penulis mengolah data yang sudah disederhanakan kemudian disusun menjadi laporan proposal yang ditulis sesuai format yang telah ditentukan dalam buku panduan. Proposal yang sudah lengkap kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 untuk mendapat hasil penulisan skripsi yang baik.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang dilakukan dalam rentang waktu tertentu dan juga pengambilan data yang menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang dipilih yaitu teknik analisis data model dari miles, huberman, dan saldana yang di dalamnya terdapat beberapa tahapan yaitu : *data collection*, *data display*, *data reduction*, dan *reduction*.

Teknik analisis model tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan bersifat interaktif hingga tuntas Sugiyono, (2016).

### 1. *Data Collection*

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh selama penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Peneliti mendapatkan data melalui wawancara dengan guru kelas IV, untuk mendapatkan informasi umum terkait proses pembelajaran, jumlah peserta didik di dalam kelas, karakteristik masing-masing peserta didik, pembiasaan belajar yang dilakukan peserta didik, dan proses pembelajaran yang berkarakter gotong royong melalui pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri Pendem. Peneliti juga mewawancarai peserta didik di kelas seputar kebiasaan yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran.

Langkah berikutnya yaitu peneliti melakukan observasi secara langsung di kelas untuk melihat kesesuaian hasil wawancara, modul ajar dan keadaan nyata selama proses pembelajaran berlangsung. Selain melihat kesesuaian hasil wawancara dengan keadaan nyata di dalam kelas, peneliti juga dapat melihat secara langsung bagaimana peserta didik menerapkan karakter gotong royong yang sudah diajarkan oleh guru.

### 2. *Data Reduction*



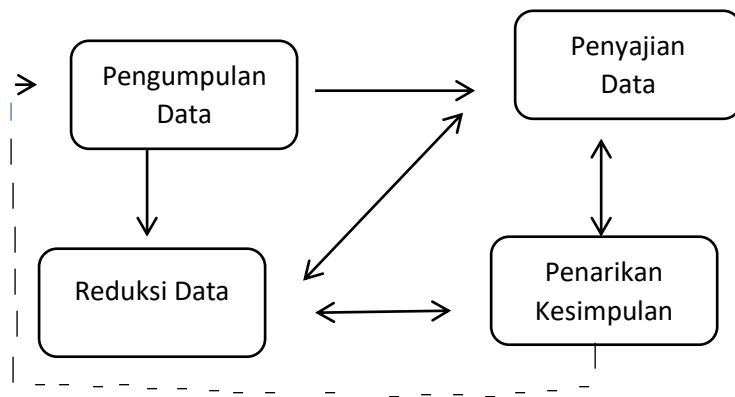
Pada tahapan ini, peneliti menyeleksi informasi yang penting dan terfokus pada masalah penelitian dan mereduksi data. Menurut (Rijali, 2018) pada tahap ini peneliti mulai melakukan pemilihan data dan dilakukan dengan menyeleksi data, meringkas, menggolongkan data pada pola yang lebih luas, memfokuskan pada hal yang penting dan dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

### 3. *Data Display*

Pada fase ini, peneliti mulai merangkai sajian data dengan cara menyusun secara terstruktur. Sajian tersebut dikemas dalam bentuk bagan atau uraian singkat sehingga data dapat dikemas dengan baik dan mudah dipahami. Kemudian peneliti menyusun langkah kerja berikutnya, isi data tersebut mencakup hasil wawancara dengan guru kelas dan peserta didik, sekaligus data yang diperoleh dari observasi di sekolah.

### 4. *Conclusion: Drawing/verification*

Konklusi atau biasa dikenal dengan kesimpulan adalah tahapan akhir dalam analisis data. Dengan bekal data yang diperoleh peneliti akan diubah menjadi kesimpulan sebagai bentuk jawaban dari rumusan masalah sebelumnya dan juga informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di SDN Pendem 01, kemudian peneliti membuat kesimpulan sebagai jawaban.



**Gambar 2.1** Gambar Miles dan Huberman  
(Sumber : Sugiyono, 2012)

## H. Pengkodean Data Penelitian

Pengkodean data penelitian dilakukan guna mempersingkat dan mempermudah penulisan data hasil penelitian. Secara lengkap pengkodean data penelitian dapat dilihat pada table:

**Tabel 3.1** Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	DS
2.	<b>Sumber Data</b>	
	a. Guru Kelas IV	GK
	b. Peserta Didik Kelas IV	PD
3.	<b>Indikator Model Pembelajaran PjBL</b>	
	a. Teknis Model PjBL	TMP
	b. Penentuan proyek	PP
	c. Perencanaan terkait cara pengerjaan proyek	PPP
	d. Penyusunan langkah-langkah penyelesaian proyek	PLP
	e. Mengontrol perkembangan proyek peserta didik	MPP
	f. Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek yang sudah dibuat	PL
	g. Evaluasi pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik	E
	<b>Indikator Karakter Gotong Royong</b>	
	a. Menghargai sesama	MS
	b. Inklusif	I
	c. Kerja sama	KS
	d. Solidaritas	S
	e. Musyawarah dan mufakat	M
	f. Tolong menolong	TM
	g. Komitmen dengan keputusan bersama	K
	h. Anti diskriminasi	AD
4.	<b>Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun</b>	

## I. Pengecekan Keabsahan Data

Data hasil dari dilakukannya penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya. Dengan demikian triangulasi adalah pengecek keabsahan data, triangulasi yang digunakan yaitu : triangulasi sumber dan triangulasi teknik

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti membandingkan data yang diperoleh dari narasumber yang dipilih. Data dari kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik. Data tersebut di bandingkan dengan observasi awal dan juga disesuaikan dengan dokumen yang diberikan oleh sekolah.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga data tersebut akan dikolaborasikan hingga mendapat data yang sesuai dan serasi.

